BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di AJB. Bumiputera 1912 Cabang Cimahi, yang akan diteliti adalah mengenai pencatatan pendaptan premi dengan metode uang muka.

Husein Umar (2005:303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa ;

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data baik tentang apa ataupun siapa dengan tujuan dan manfaat tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek Penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah Pencatatan Pendapatan Premi.

Penulis melakukan pengamatan langsung dan pengumpulan data pada AJB. Bumiputera 1912 Cabang Cimahi yang beralamat di Jalan Cilember No. 325 Cimahi langsung dengan karyawan Asuransi khususnya pada bagian administrasi .

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa dat primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sujoko, Stevanus dan Yuliawati (2009:7) adalah sebagai berikut:

”Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian”.

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:29) menyatakan bahwa:

”Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang objek yang akan diteliti melalui pengumpulan data atau sempel.

Dari penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Atas Pencatatan Pendapatan Premi". Metode yang digunakan penulis dalam menyusun tugas ahir ini adalah deskriptif analisis. Dengan metode ini penulis berusaha untuk mencatat dan menggambarkan apa yang di peroleh dengan mengobservasi dan hasilnya dapat dimengerti dan bisa membandingkan mengenai keadaan perusahaan, khususnya yang menyangkut aspek – aspek yang diteliti dimana data dan informasi yang diperoleh akan dikumpulkan dan diuraikan dan kemudian dianalisis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian yang telah dikemukakan oleh Moh. Nazir (2003:84) menyatakan bahwa :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Sugiyono (2009:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah.
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.
4. Metode Penelitian.
5. Menyusun Instrument Penelitian.
6. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah.

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah.

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah

penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian.

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan deskriptif.

5. Menyusun Instrument Penelitian.

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel Independen (Variabel X). Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah "Analisis Atas Pencatatan Pendapatan Premi Dengan Metode Uang Muka". Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu variabel (X) oleh karena itu tidak terdapat variabel dependen (Y). Variabel tergantung (*dependen variabel*) adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Variabel indikator, yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pencatatan Pendapatan Premi	Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. (IAI, 2002;285)	1. Prosedur pencatatan pendapatan premi. 2. Kendala pencatatan pendapatan premi. 3. Upaya mengatasi kendala pencatatan pendapatan premi.	Ordinal

3.2.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari AJB. Bumiputera 1912 Cabang Cimahi. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan
data yang diperlukan kedalam dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

   Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

   1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan bagian keuangan staff anggaran.
   2) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat dimiliki penulis secara langsung pada staff yang mengelola bidang anggaran perusahaan

2. Library Research (Studi Pustaka),

   Study pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam pencatatan pendapatan premi asuransi. Adapun buku yang menjadi referensi adalah Buku Bank dan Financial Institution Management, Dasar-dasar Asuransi, Pendapatan Premi.

3.2.4 Metode Analisis

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang berhasil dikumpulkan dan di analisis , maka proses yang di lakukan adalah penyusunan kriteria yang di dasarkan pada data yang dikumpulkan baik data hasil penelitian keperpustakaan maupun gambaran umum perusahaan yang di jadikan objek penelitian

Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis prosedur pencatatan pendapatan premi.
2. Menganalisis hambatan pencatatan pendapatan premi.
3. Menganalisis upaya pencatatan pendapatan premi.